

Pengaruh Kenaikan Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

Kegiatan pasar modal di suatu negara hadir menjadi sumber dana alternatif bagi berbagai perusahaan untuk mengumpulkan modal dalam menjalankan perusahaan melalui saham yang ditanamkan oleh para investor. Kegiatan pasar modal sendiri digunakan untuk menjadi indikator keberhasilan ekonomi suatu negara. Nyatanya, pada akhir pekan September ini, pasar finansial Indonesia secara menyeluruh termasuk pasar modal tidak dapat mencatat kinerja yang baik. Adapun hal ini disebabkan oleh kebijakan moneter terbaru baik dari Bank Sentral Amerika Serikat (AS) yang memberikan implikasi kepada berbagai negara termasuk Bank Sentral Eropa (ECB), Bank Sentral Jepang (BoJ), serta Bank Sentral Inggris (BoE), terutama pada Bank Indonesia (BI). Pelemahan indeks saham Amerika pun masih diwarnai dengan kenaikan imbal hasil surat utang AS akibat *The Fed* yang masih akan agresif menaikkan suku bunga acuan di tahun ini hingga tahun depan.

Adapun *The Fed* telah menaikkan suku bunga acuan AS atau *federal-funds rate* (FFR) ke kisaran antara 3% dan 3,25% yang dimana terakhir kali di posisi ini pada posisi 2008. Tindakan tersebut mempengaruhi Indonesia terutama dalam Rapat Dewan Gubernur BI pada September 2022, BI telah memutuskan menaikkan 3 suku bunga secara bersamaan. Pertama, *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRRR) sebesar 50 basis points menjadi 4,25%. BI7DRRR adalah instrumen kebijakan suku bunga yang dapat mempengaruhi pasar uang, perbankan, dan sektor riil.¹ Kedua, Bank Indonesia menaikkan suku bunga *Deposit Facility* sebesar 50 basis points menjadi 3,5%. *Deposit Facility* merupakan kebijakan penempatan dana Rupiah oleh peserta *Standing Facilities* di Bank Indonesia untuk operasi moneter yang dilakukan secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Ketiga, BI menaikkan suku bunga *Lending Facility* sebesar 5%². *Lending Facility* merupakan penyediaan dana Rupiah dari Bank Indonesia kepada peserta *Standing Facility* konvensional untuk operasi moneter yang

¹Bank Indonesia. “BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)”.<https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-7day-rr/default.aspx> diakses pada 29 September 2022.

²CNBC Indonesia. “Kejar Langkah The Fed BI Bisa Kerek Suku Bunga 50 BPS”
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220922101303-17-374085/kejar-langkah-the-fed-bi-bisa-kerek-suku-bunga-50-bps> diakses pada 29 September 2022.



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA
(ALUDI)**

PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING
INDONESIA

Kantorkuu coworking & office space, Citywalk Sudirman lantai 2,
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

dilakukan secara konvensional.³ Adapun kenaikan dari ketiga suku bunga ini tidaklah lain disebabkan karena meroketnya laju inflasi dan ekspektasi mendorong BI untuk menaikkan suku bunga acuan yang lebih tinggi ke depan.⁴

Selama 4 hari terakhir ini, IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). Pada kenyataannya, nilai tukar rupiah pada Rabu (28/9/2022) kembali ditutup melemah atau turun 0,94 persen ke level Rp15.266 per dolar Amerika Serikat (AS). Adapun Indeks acuan utama bursa domestik pada perdagangan Rabu (28/9/2022), kembali terlempar dari level psikologis 7.100. IHSG ditutup ambles 0,5% di 7.077,03 di sesi II, padahal di sesi I IHSG sempat rebound dengan penguatan 0,26%.⁵ Statistik perdagangan mencatat ada 391 saham yang melemah dan 147 saham yang mengalami kenaikan dan sisanya sebanyak 148 saham stagnan. Mayoritas pelemahan IHSG dipimpin oleh sektor *basic materials*, *consumer*, industri dan sektor energi. Hal ini tidaklah lain karena kenaikan bunga yang terus menggerus laba dari berbagai perusahaan tersebut di tengah kenaikan inflasi dimana daya beli bisa berkurang.⁶ Adapun kenaikan suku bunga yang dilakukan ini merupakan keinginan dari BI untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah untuk menyesuaikan dengan nilai fundamental akibat dari ketidakpastian pasar keuangan global.

Jika melihat pada kenyataan di lingkup Pasar Modal Indonesia, saat ini pun mengalami penurunan sehingga tercermin melalui suatu pergerakan Indeks yang dikenal Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai nilai untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham (perusahaan/emiten) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hubungan relevan antara penurunan suku bunga yang berdampak pada IHSG tidaklah lain karna suku bunga merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang dapat mempengaruhi harga

³Bank Indonesia. “Operasi Moneter” <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/operasi-moneter/default.aspx> diakses pada 29 September 2022.

⁴CNBC Indonesia. “Masih Syok Suku Bunga Naik, Bagaimana Daya Tahan IHSG” <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220926045302-17-374821/masih-syok-suku-bunga-naik-bagaimana-daya-tahan-ihs-g/3>, diakses pada 29 September 2022.

⁵CNBC Indonesia. “Wall Street Akhirnya Rebound Mampukah IHSG ikut Bangkit?” <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220929050940-17-375769/wall-street-akhirnya-rebound-mampukah-ihs-g-ikut-bangkit>, diakses pada 29 September 2022.

⁶Liputan 6. “Menakar Dampak Kenaikan Suku Bunga terhadap Sektor Saham Industri hingga Properti”. <https://www.liputan6.com/saham/read/5050878/menakar-dampak-kenaikan-suku-bunga-terhadap-sektor-saham-industri-hingga-properti>, diakses pada 29 September 2022.

saham.⁷ Adapun dalam hal menganalisis faktor yang mempengaruhi IHSG ini tidaklah lain terlepas dari faktor luar negeri (eksternal) dan faktor yang berasal dari dalam negeri (internal). Faktor yang berasal dari luar negeri tersebut bisa datang dari indeks bursa asing negara lain (Dow Jones, Hang Seng, Nikkei, dll), tren perubahan harga minyak dunia, tren harga emas dunia, sentimen pasar luar negeri, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor yang berasal dari dalam negeri bisa datang dari nilai tukar atau kurs di suatu negara terhadap negara lain, tingkat suku bunga dan inflasi yang terjadi di negara tersebut, kondisi sosial dan politik suatu negara, jumlah uang beredar dan lain sebagainya.⁸ Jika melihat alur yang terjadi pada kenyataannya, suku bunga yang diterapkan Bank Indonesia termasuk ke dalam salah satu faktor dalam negeri yang mempengaruhi pergerakan IHSG sendiri. Adapun sebelumnya keberadaan IHSG juga dipengaruhi indeks bursa asing.

Kehadiran Suku bunga BI *rate* disini tidaklah lain menjadi patokan bagi investor untuk mengestimasi apakah nantinya suku bunga bank seperti suku bunga deposito atau suku bunga kredit akan naik atau turun. Dalam hal adanya perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi keinginan masyarakat untuk melakukan suatu investasi, karena secara umum perubahan Suku Bunga ini dapat mempengaruhi suku bunga deposito dan suku bunga kredit di masyarakat. Hubungan yang terdapat harga saham dan tingkat bunga bersifat terbalik atau negatif. Artinya, jika tingkat bunga tinggi maka harga saham rendah, begitu pula sebaliknya jika tingkat bunga rendah maka harga saham tinggi.⁹ Berdasarkan kaitannya dengan investasi, jika suku bunga BI rate naik maka return investasi yang terkait dengan suku bunga seperti deposito akan naik juga. Kondisi seperti ini akan menarik minat investor yang sebelumnya berinvestasi di saham untuk memindahkan dananya dari saham ke dalam deposito.

⁷Adidya Sumo Febriyanto. "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga, Inflasi dan Produk Domestik Bruto terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Brawijaya.* (Vol 4, No.2), Hlm. 3

⁸Paryudi, Dr. Genro Wiyono, M.M dan Risal Rinofah, S.E., M.Sc. "Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga SBI dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* (2021) Vol. 9, No. 2, Hlm. 2.

⁹Suryanto. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap harga Saham Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia" <https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2015/06/06-pengaruh-inflasi-suku-bunga-bi-rate-dan-nilai-tukar-rupiah.pdf> diakses pada 29 September 2022.



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA
(ALUDI)**

**PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING
INDONESIA**

Kantorkuu coworking & office space, Citywalk Sudirman lantai 2,
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

Jika sebagian besar investor melakukan tindakan yang sama maka banyak investor yang akan menjual saham untuk berinvestasi dalam bentuk deposito. Jika banyak pihak yang menjual saham, maka harga saham akan turun. Hal tersebut disebabkan oleh banyak investor yang lebih memilih berinvestasi di deposito karena bunga yang ditawarkan oleh bank lebih tinggi dibandingkan berinvestasi dalam bentuk saham yang beresiko. Sebaliknya pada saat suku bunga BI rate diturunkan, suku bunga deposito akan ikut turun juga. Sehingga investor akan mencari alternatif yang memberikan hasil investasi lebih tinggi dibandingkan deposito yaitu salah satunya saham. Akibatnya terjadi permintaan yang besar pada saham yang menyebabkan harga saham naik. Naiknya harga saham yang terus meningkat akan meningkatkan pula jumlah return investor berupa capital gain yang cukup menarik bagi investor.¹⁰Penurunan IHSG yang terjadi akibat dari kenaikan suku bunga pada saat ini tidaklah memberikan suatu implikasi kepada *securities crowdfunding*.

Adapun disini IHSG hanya untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham yakni emiten sebagai perseroan terbatas terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana ditawarkan secara umum. Emiten pun tunduk pada ketentuan Undang - Undang Perseroan Terbatas (UUPT) serta Undang - Undang Pasar Modal (UUPM). Sementara, Penawaran saham melalui *security crowdfunding* pun bukanlah merupakan suatu penawaran umum. Perusahaan yang melakukan penjualan sahamnya melalui *security crowdfunding* pun berbeda disebut Penerbit.¹¹ Dalam penghimpunan dana melalui *security crowdfunding* pun dilarang berasal dari Penerbit yang merupakan perusahaan terbuka atau anak perusahaan terbuka.¹² Penerbit dari *securities crowdfunding* pun hanya tunduk pada Undang - Undang Perseroan Terbatas (UUPT) saja karena bukanlah dari perusahaan terbuka.

Securities crowdfunding pun disini juga lebih dimanfaatkan sebagai alternatif untuk pendanaan bagi pelaku usaha mikro yang selaku pemilik usaha dalam memiliki keterbatasan modal. Sementara dari keberadaan Emiten disini memang ditujukan untuk permodalan bagi

¹⁰Ima Andriyani dan Crystha Armereo. "Pengaruh Inflasi dan Tingkat Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia" <https://media.neliti.com/media/publications/283867-pengaruh-inflasi-dan-tingkat-bunga-terha-ffc7dec9.pdf> diakses pada 29 September 2022.

¹¹Cindy Indudewi Hutomo. 2019. "Layanan Urun Dana Melalui Penawaran Saham Berbasis Teknologi Informasi (*Equity Crowdfunding*)". Kajian Masalah Hukum dan Pembangunan Perspektif 24 (2).

¹²Indonesia. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/04 Tahun 2020*. Ps. 46.



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA
(ALUDI)**

**PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING
INDONESIA**

Kantorkuu coworking & office space, Citywalk Sudirman lantai 2,
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

Perusahaan Terbuka yang sudah berskala besar. Menelaah dari penawarannya, pada *securities crowdfunding* sendiri memiliki batasan waktu yaitu dalam jangka waktu 1 tahun atau 1 kali atau beberapa penawaran dimana efek yang ditawarkan bersifat utang dengan nilai maksimal 10 Miliar dimana masa penawaran berlangsung 45 Hari.¹³ Selanjutnya penawaran batal demi hukum apabila minimum dana tidak terpenuhi atau tidak sesuai dengan aturan perundang - undangan. Adapun pada penawaran umum emiten disini tidaklah membatasi maksimal permodalan hanya menyatakan sekurang-kurangnya 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor sekurang-kurangnya Rp. 3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.¹⁴

Penulis : Rifdah Rudi

¹³Indonesia. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/04 Tahun 2020. Ps. 3 dan 35.

¹⁴Otoritas Jasa Keuangan. “Emiten dan Perusahaan Publik” <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Emiten-dan-Perusahaan-Publik.aspx> diakses pada 29 September 2022.



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA
(ALUDI)**

PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING
INDONESIA

Kantorkuu coworking & office space, Citywalk Sudirman lantai 2,
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Febriyanto, Adidya Sumo. "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga, Inflasi dan Produk Domestik Bruto terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Brawijaya* (2018). Hlm. 3.

Hutomo, Cindy Indudewi. "Layanan Urun Dana Melalui Penawaran Saham Berbasis Teknologi Informasi (*Equity Crowdfunding*)." *Kajian Masalah Hukum dan Pembangunan Perspektif* 24-2 (2019).

Paryudi, Dr. Genro Wiyono, M.M dan Risal Rinofah, S.E., M.Sc. "Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga SBI dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* Vol. 9, No. 2 (2021).

Peraturan :

Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penawaran Layanan Urun Dana Berbasis Teknologi*, POJK No. 57/04 Tahun 2020.

Internet :

Andriyani, Ima dan Crystha Armereo. "Pengaruh Inflasi dan Tingkat Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia". <https://media.neliti.com/media/publications/283867-pengaruh-inflasi-dan-tingkat-bunga-terha-ffc7dec9.pdf>, diakses 29 September 2022.

Bank Indonesia. "Operasi Moneter". <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/operasi-moneter/default.aspx>, diakses 29 September 2022.

Bank Indonesia. "BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)". <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-7day-rr/default.aspx>, diakses 29 September 2022.

CNBC Indonesia. "Kejar Langkah The Fed BI Bisa Kerek Suku Bunga 50 BPS". <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220922101303-17-374085/kejar-langkah-the-fed-b-i-bisa-kerek-suku-bunga-50-bps>, diakses 29 September 2022.

CNBC Indonesia. "Masih Syok Suku Bunga Naik, Bagaimana Daya Tahan IHSG". <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220926045302-17-374821/masih-syok-suku-bunga-naik-bagaimana-daya-tahan-ihsg/3>, diakses 29 September 2022.



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA
(ALUDI)**

PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING
INDONESIA

Kantorkuu coworking & office space, Citywalk Sudirman lantai 2,
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

CNBC Indonesia. “Wall Street Akhirnya Rebound Mampukah IHSG ikut Bangkit?”.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220929050940-17-375769/wall-street-akhirnya-rebound-mampukah-ihsg-ikut-bangkit>, diakses 29 September 2022.

Liputan 6. “Menakar Dampak Kenaikan Suku Bunga terhadap Sektor Saham Industri hingga Properti”.
<https://www.liputan6.com/saham/read/5050878/menakar-dampak-kenaikan-suku-bunga-terhadap-sektor-saham-industri-hingga-properti>, diakses pada 29 September 2022.

Otoritas Jasa Keuangan. “Emiten dan Perusahaan Publik”.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Emiten-dan-Perusahaan-Publik.aspx>, diakses pada 29 September 2022.

Suryanto. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap harga Saham Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia”.
<https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2015/06/06-pengaruh-inflasi-suku-bunga-bi-rate-dan-nilai-tukar-rupiah.pdf>, diakses pada 29 September 2022